

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MIN Kunir Wonodadi Blitar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas V MIN Kunir Wonodadi Blitar pada materi Subtema 1 Suhu dan Kalor, Pembelajaran 1. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MIN Kunir Wonodadi Blitar. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Untuk sampelnya peneliti juga mengambil sampel peserta didik kelas V di MIN Kunir Wonodadi Blitar, sehingga penelitian ini dilakukan di MIN Kunir Wonodadi Blitar, yaitu pada peserta didik kelas V-A berjumlah 31 peserta didik sebagai kelas eksperimen, dan peserta didik kelas V-B berjumlah 31 peserta didik sebagai kelas kontrol. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada kepala MIN Kunir Wonodadi Blitar bahwa akan melaksanakan penelitian di MIN tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru kelas V, yaitu Ibu Luluk Maskurun, S.Pd.I, peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas V-A sebagai kelas kontrol dan kelas V-B sebagai kelas eksperimen dan juga berdasarkan koordinasi dengan Ibu Luluk Maskurun, S.Pd.I peneliti menggunakan nilai ulangan harian peserta didik sebagai acuan melihat tingkat homogenitas pada kelas VA dan VB dan bersepakat untuk menggunakan mata pelajaran Tematik Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 1 sebagai materi penelitian dan tes dan menggunakan kelas VA sebagai kelas kontrol serta kelas VB sebagai kelas eksperimen. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 16 Januari sampai 12 Februari 2018. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui empat metode, yaitu metode observasi, dokumentasi, angket dan tes. Metode yang pertama kali dilakukan adalah metode observasi. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data dan kondisi siswa terkait proses pembelajaran di MIN Kunir Wonodadi Blitar. Metode yang kedua adalah metode dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, data nilai ulangan harian peserta didik, dan foto-foto penelitian. Metode yang ketiga adalah angket. Angket keaktifan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keaktifan

belajar Tematik siswa kelas V MIN Kunir Wonodadi Blitar. Angket keaktifan ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket keaktifan yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 15 pernyataan. Metode yang keempat adalah metode tes. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar Tematik siswa kelas V MIN Kunir Wonodadi Blitar. Tes ini diberikan kepada siswa kelas V baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari tes tertulis berupa tes uraian sebanyak 5 soal.

Data yang peneliti peroleh di lapangan berdasarkan metode yang saya gunakan adalah sebagai berikut :

1. Variabel X (Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division*)

Penelitian dilaksanakan di MIN Kunir Wonodadi Blitar pada tanggal 16 Februari 2018 pada pukul 07.00 – 12.00 (1 hari pembelajaran). Penelitian ini dilakukan pada kelas VB (eksperimen) dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievemen Division* pada mata pelajaran Tematik Tema 6 Subtema 1 Panas dan Perpindahannya pada Pembelajaran 1 dengan materi Suhu dan Kalor. Adapun langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Student Team Achievemen Division* yaitu sebagai berikut :

Pertama, mengkondisikan siswa sebelum pembelajaran dimulai. Pada penelitian ini sebelum pembelajaran dimulai siswa membuka pelajaran

dengan melakukan do'a bersama, melakukan pembiasaan seperti membaca Asmaul Husna, surat-surat pendek dan membacakan Pancasila didepan kelas serta memeriksa kehadiran siswa, kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari, peneliti juga melakukan apresepsi,memberikan motivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran..

Kedua, Mengorganisasi peserta didik untuk belajar. Tahap selanjunya setelah peneliti melakukan kegiatan pembukaan peneliti langsung masuk ke kegiatan inti, sesuai dengan rencana penelitian yang menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievemen Division* peneliti membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil berisi 4-6 siswa pada kelas VB terbagi menjadi menjadi 7 kelompok kecil yang terbentuk secara heterogen atau acak. Pembentukan kelompok ini peneliti membebaskan siswa untuk memilih dan membuat kelompok dengan persyaratan minimal 4 siswa dan maksimal 6 siswa. Setelah pembagian kelompok, masing-masing peserta didik wajib berkumpul dengan kelompoknya masing-masing. Dalam pembagian kelompok ini peneliti membutuhkan waktu selama 5 menit.

Ketiga, membantu penyelidikan mandiri maupun kelompok. Pada langkah ini peneliti mulai menyampaikan materi Tema 6 Subtem 1 Pembelajaran 1 tentang suhu dan kalor. Peneliti menyampaikan materi pelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari. Peneliti juga memberi motivasi peserta didik agar dapat belajar

dengan aktif dan kreatif. Di dalam proses penyampaian pembelajaran peneliti dibantu oleh media, demonstrasi, pertanyaan, atau masalah nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian dijelaskan juga tentang keterampilan dan kemampuan yang diharapkan dikuasai peserta didik, tugas dan pekerjaan yang harus dilakukan serta cara-cara mengerjakannya.

Keempat, Kegiatan belajar dan kerja tim. Pada tahap ini siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk. Peneliti menyiapkan lembaran kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberi kontribusi. Selama tim atau kelompok bekerja dan berdiskusi, peneliti melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan, bantuan bila diperlukan. Kerja tim ini merupakan ciri terpenting dari model pembelajaran *Student Team Achievemen Division*.

Kelima, analisis dan evaluasi. Selanjutnya pada langkah ini peneliti memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipresentasikan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum jelas, untuk mengecek pemahaman siswa, Peneliti mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis dan beberapa soal tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok. Setiap kelompok diberikan beberapa soal atau permasalahan yang nantinya hasil kerja kelompok akan di presentasikan di depan kelas, kemudian selain kerja kelompok juga ada

evaluasi individu peserta didik diberikan kursi secara individual dan tidak dibenarkan bekerja sama. Ini dilakukan untuk menjamin agar siswa secara individu bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami bahan ajar tersebut kegiatan ini peneliti menjadikan sebagai post tes yang nantinya nilai mengerjakan soal individu akan menjadi nilai hasil belajar yang digunakan untuk data penelitian..

2. Variabel Y1 (Keaktifan Belajar)

Tahapan yang dilakukan dalam menentukan keaktifan belajar siswa ini peneliti memberikan angket, yang telah divalidasi oleh dosen ahli bapak Agus Purwo Widodo M.Pd dan juga guru kelas bu Luluk Maskurun S.Pd.I. Didalam angket tersebut terdapat 15 butir pernyataan yang akan diisi dan pilih oleh siswa. Penjabaran 15 butir pernyataan tersebut dilihat dari kemampuan siswa ketika menerima, menghadapi materi pembelajaran, reaksi terhadap lingkungan kelompok dan siswa dalam satu kelas. Pemaparan Indikator dan 15 butir pernyataan keaktifan belajar (*terlampir*). Angket ini disebar di dua kelas yaitu kelas kontrol (VA) dan kelas Eksperimen (VB) setelah diberikan perlakuan. Angket ini digunakan untuk pengumpulan data dan melakukan uji statistik pada tahap selanjutnya.

3. Variabel Y2 (Hasil Belajar)

Tahapan yang dilakukan dalam menentukan hasil belajar peneliti membuat 5 indikator dan 5 soal yang nantinya akan digunakan untuk pengambilan nilai. Indikator tersebut sudah divalidasi oleh dosen ahli

bapak Agus Purwo Widodo M.Pd dan juga guru kelas bu Luluk Maskurun S.Pd.I sebelum digunakan untuk penelitian. Lembaran yang berisi 5 soal tersebut diberikan kepada kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen. Soal tersebut digunakan untuk mengukur dan mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa kelas V MIN Kunir Wonodadi Blitar. Tes untuk kelas kontrol (VA) soal tersebut diberikan setelah mendapatkan materi yang disampaikan dengan metode konvensional. Kemudian untuk kelas eksperimen (VB) diberikan setelah penyampaian pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STAD.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada satu ahli dari dosen dari IAIN Tulungagung yakni Bapak Dr Agus Purwo Widodo, M.Pd , dan satu ahli dari guru mata pelajaran Tematik sekaligus wali kelas V di MIN Kunir Wonodadi Blitar yakni Ibu Luluk Maskurun S.Pd.I. Angket keaktifan dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya kelima soal pada tes dan 15 butir pernyataan yang terdapat pada angket dinyatakan

layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes dan angket adalah peserta didik kelas V di MI berjumlah 10 peserta didik. Setelah soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS 17.0. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai r *product moment*. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Angket

Adapun data hasil uji coba soal angket kepada 10 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Hasil Uji Coba Angket

No	Kode	Item Soal															Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	U1	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	45
2	U2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	54
3	U3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	54
4	U4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	37
5	U5	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	37
6	U6	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	4	45
7	U7	4	4	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	4	43
8	U8	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	36
9	U9	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	35
10	U10	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	36

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal angket menggunakan SPSS 17.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Output Uji Validitas Soal Angket Menggunakan SPSS 17.0

Correlations																
	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Skor Total
Soal 1 Pears on Correlation	1	.816**	.557	.655*	1.000**	.655*	.500	.602	.816**	1.000**	.655*	.655*	1.000**	.500	.816**	.868*
Sig. (2-tailed)		.004	.094	.040	.000	.040	.141	.066	.004	.000	.040	.040	.000	.141	.004	.001
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Soal 2 Pears on Correlation	.816**	1	.606	.802**	.816**	.356	.612	.344	1.000**	.816**	.356	.356	.816**	.612	1.000**	.803*
Sig. (2-tailed)	.004		.063	.005	.004	.312	.060	.330	.000	.004	.312	.312	.004	.060	.000	.005
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Soal 3 Pears on Correlation	.557	.606	1	.689*	.557	.689*	.836**	.693*	.606	.557	.689*	.689*	.557	.836**	.606	.828*
Sig. (2-tailed)	.094	.063		.028	.094	.028	.003	.026	.063	.094	.028	.028	.094	.003	.063	.003
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Soal 4 Pears on Correlation	.655*	.802**	.689*	1	.655*	.524	.764*	.604	.802**	.655*	.524	.524	.655*	.764*	.802**	.834*
Sig. (2-tailed)	.040	.005	.028		.040	.120	.010	.064	.005	.040	.120	.120	.040	.010	.005	.003
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Soal 5 Pears on Correlation	1.000**	.816**	.557	.655*	1	.655*	.500	.602	.816**	1.000**	.655*	.655*	1.000**	.500	.816**	.868*

	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.094	.040		.040	.141	.066	.004	.000	.040	.040	.000	.141	.004	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Soal 6	Pears on Correlation	.655*	.356	.689*	.524	.655*	1	.764*	.867**	.356	.655*	1.000**	1.000**	.655*	.764*	.356	.834*
	Sig. (2-tailed)	.040	.312	.028	.120	.040		.010	.001	.312	.040	.000	.000	.040	.010	.312	.003
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Soal 7	Pears on Correlation	.500	.612	.836**	.764*	.500	.764*	1	.662*	.612	.500	.764*	.764*	.500	1.000**	.612	.854*
	Sig. (2-tailed)	.141	.060	.003	.010	.141	.010		.037	.060	.141	.010	.010	.141	.000	.060	.002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Soal 8	Pears on Correlation	.602	.344	.693*	.604	.602	.867**	.662*	1	.344	.602	.867**	.867**	.602	.662*	.344	.787*
	Sig. (2-tailed)	.066	.330	.026	.064	.066	.001	.037		.330	.066	.001	.001	.066	.037	.330	.007
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Soal 9	Pears on Correlation	.816**	1.000**	.606	.802**	.816**	.356	.612	.344	1	.816**	.356	.356	.816**	.612	1.000**	.803*
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.063	.005	.004	.312	.060	.330		.004	.312	.312	.004	.060	.000	.005
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Soal 10	Pears on Correlation	1.000**	.816**	.557	.655*	1.000**	.655*	.500	.602	.816**	1	.655*	.655*	1.000**	.500	.816**	.868*
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.094	.040	.000	.040	.141	.066	.004		.040	.040	.000	.141	.004	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Soal 11	Pears on Correlation	.655*	.356	.689*	.524	.655*	1.000**	.764*	.867**	.356	.655*	1	1.000**	.655*	.764*	.356	.834*

	Sig. (2-tailed)	.040	.312	.028	.120	.040	.000	.010	.001	.312	.040	.000	.040	.010	.312	.003	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
Soal 12	Pearson Correlation	.655*	.356	.689*	.524	.655*	1.000**	.764*	.867**	.356	.655*	1.000**	1	.655*	.764*	.356	.834*
	Sig. (2-tailed)	.040	.312	.028	.120	.040	.000	.010	.001	.312	.040	.000		.040	.010	.312	.003
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Soal 13	Pearson Correlation	1.000**	.816**	.557	.655*	1.000**	.655*	.500	.602	.816**	1.000**	.655*	.655*	1	.500	.816**	.868*
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.094	.040	.000	.040	.141	.066	.004	.000	.040	.040		.141	.004	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Soal 14	Pearson Correlation	.500	.612	.836**	.764*	.500	.764*	1.000**	.662*	.612	.500	.764*	.764*	.500	1	.612	.854*
	Sig. (2-tailed)	.141	.060	.003	.010	.141	.010	.000	.037	.060	.141	.010	.010	.141		.060	.002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Soal 15	Pearson Correlation	.816**	1.000**	.606	.802**	.816**	.356	.612	.344	1.000**	.816**	.356	.356	.816**	.612	1	.803*
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.063	.005	.004	.312	.060	.330	.000	.004	.312	.312	.004	.060		.005
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Skor Total	Pearson Correlation	.868**	.803**	.828**	.834**	.868**	.834**	.854**	.787**	.803**	.868**	.834**	.834**	.868**	.854**	.803**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.005	.003	.003	.001	.003	.002	.007	.005	.001	.003	.003	.001	.002	.005	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Jumlah responden untuk uji coba soal angket sebanyak 10 peserta didik., sehingga $N=10$. Nilai r_{tabel} untuk $N=10$ adalah 0,632. Dari tabel *output* uji validitas soal angket menggunakan SPSS 17.0 dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai 15, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,868), (0,803), (0,828), (0,834), (0,868), (0,834), (0,854), (0,787), (0,803), (0,868), (0,834), (0,834), (0,868), (0,854), (0,803) \geq 0,632, maka kelima belas item soal angket dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan SPSS 17.0 sebagaimana terlampir.

2) Soal Tes

Adapun data hasil uji coba soal tes kepada 10 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Hasil Uji Coba Soal Tes

No	Kode	Item Soal					Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	U1	2	3	2	2	3	12	60
2	U2	2	1	3	2	2	10	40
3	U3	3	1	1	2	2	9	40
4	U4	2	2	1	2	2	9	40
5	U5	2	3	1	2	4	12	60
6	U6	3	3	2	3	3	14	60
7	U7	2	2	1	2	2	9	40
8	U8	3	3	3	3	3	15	60
9	U9	4	3	3	3	3	16	80
10	U10	4	4	4	3	4	19	80

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal tes menggunakan SPSS 17.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Output Uji Validitas Soal Tes Menggunakan SPSS 17.0

		Correlations					
		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	Total
soal1	Pearson Correlation	1	.486	.650*	.836**	.411	.804**
	Sig. (2-tailed)		.154	.042	.003	.238	.005
	N	10	10	10	10	10	10
soal2	Pearson Correlation	.486	1	.468	.664*	.870**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.154		.173	.036	.001	.002
	N	10	10	10	10	10	10
soal3	Pearson Correlation	.650*	.468	1	.704*	.410	.807**
	Sig. (2-tailed)	.042	.173		.023	.240	.005
	N	10	10	10	10	10	10
soal4	Pearson Correlation	.836**	.664*	.704*	1	.491	.876**
	Sig. (2-tailed)	.003	.036	.023		.150	.001
	N	10	10	10	10	10	10
soal5	Pearson Correlation	.411	.870**	.410	.491	1	.778**
	Sig. (2-tailed)	.238	.001	.240	.150		.008
	N	10	10	10	10	10	10
total	Pearson Correlation	.804**	.848**	.807**	.876**	.778**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.002	.005	.001	.008	
	N	10	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Jumlah responden untuk uji coba soal tes sebanyak 10 peserta didik., sehingga $N=10$. Nilai r_{tabel} untuk $N=10$ adalah 0,632. Dari tabel *output* uji validitas soal tes menggunakan SPSS 16.0 dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai soal 5, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,804), (0,848), (0,807), (0,876), (0,776) \geq 0,632, maka kelima item soal tes dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal tes menggunakan SPSS 17.0 sebagaimana terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa uji coba tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan

program komputer *SPSS* 17.0. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

1) Angket

Tabel 4.5 Output Uji Reliabilitas Angket Menggunakan SPSS 17.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.963	15

Berdasarkan tabel *output* uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,963 \geq 0,632$ sehingga kelima belas soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS* 17.0 sebagaimana terlampir.

2) Soal Tes

Tabel 4.6 Output Uji Reliabilitas Soal Tes Menggunakan SPSS 17.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.857	5

Berdasarkan tabel *output* uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,857 \geq 0,632$ sehingga kelima soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan *SPSS* 17.0 sebagaimana terlampir.

2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai ulangan harian. Adapun nilai ulangan harian kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.7 Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas Eksperimen dan Kontrol

NO.	Kelas V-A (Kelas Kontrol)		Kelas V-B (Kelas Eksperimen)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	K1	75	E1	97
2	K2	75	E2	93
3	K3	75	E3	90
4	K4	90	E4	77
5	K5	97	E5	91
6	K6	86	E6	75
7	K7	91	E7	80
8	K8	87	E8	76
9	K9	76	E9	89
10	K10	97	E10	76
11	K11	80	E11	76
12	K12	80	E12	79
13	K13	75	E13	77
14	K14	89	E14	75
15	K15	83	E15	75
16	K16	87	E16	76
17	K17	75	E17	79
18	K18	76	E18	81
19	K19	75	E19	80
20	K20	77	E20	86
21	K21	75	E21	76
22	K22	75	E22	75
23	K23	76	E23	76
24	K24	75	E24	76
25	K25	84	E25	83
26	K26	75	E26	87
27	K27	75	E27	81
28	K28	83	E28	77

29	K29	80	E29	75
30	K30	75	E30	75
31	K31	75	E31	90

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan SPSS 17.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Output Uji Homogenitas Kelas

Test of Homogeneity of Variances

Nilai_Ulangan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.298	1	60	.587

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,587. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,587 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas kelas menggunakan SPSS 17.0 sebagaimana terlampir.

3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t dan uji Anova 2 jalur. Data yang digunakan untuk uji t dan Anova 2 jalur harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi

normal maka uji t dan uji Anova 2 jalur tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS 17.0*.

Data yang terkumpul dalam penelitian ini berupa *post test* dan angket keaktifan belajar peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data Angket

Tabel 4.9 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Kelas V-A (Kelas Kontrol)			Kelas V-B (Kelas Eksperimen)		
	Kode	Nilai	Ketuntasan	Kode	Nilai	Ketuntasan
1	K1	55	TIDAK TUNTAS	E1	83	TUNTAS
2	K2	56	TIDAK TUNTAS	E2	88	TUNTAS
3	K3	71	TIDAK TUNTAS	E3	85	TUNTAS
4	K4	50	TIDAK TUNTAS	E4	80	TUNTAS
5	K5	56	TIDAK TUNTAS	E5	91	TUNTAS
6	K6	66	TIDAK TUNTAS	E6	70	TIDAK TUNTAS
7	K7	61	TIDAK TUNTAS	E7	90	TUNTAS
8	K8	56	TIDAK TUNTAS	E8	88	TUNTAS
9	K9	56	TIDAK TUNTAS	E9	90	TUNTAS
10	K10	68	TIDAK TUNTAS	E10	76	TUNTAS
11	K11	58	TIDAK TUNTAS	E11	83	TUNTAS
12	K12	48	TIDAK TUNTAS	E12	76	TUNTAS
13	K13	50	TIDAK TUNTAS	E13	85	TUNTAS
14	K14	56	TIDAK TUNTAS	E14	90	TUNTAS
15	K15	61	TIDAK TUNTAS	E15	90	TUNTAS
16	K16	51	TIDAK TUNTAS	E16	76	TUNTAS
17	K17	76	TUNTAS	E17	86	TUNTAS
18	K18	63	TIDAK TUNTAS	E18	91	TUNTAS
19	K19	73	TIDAK TUNTAS	E19	75	TUNTAS
20	K20	48	TIDAK TUNTAS	E20	90	TUNTAS
21	K21	58	TIDAK TUNTAS	E21	60	TIDAK TUNTAS
22	K22	50	TIDAK TUNTAS	E22	65	TIDAK TUNTAS

23	K23	58	TIDAK TUNTAS	E23	80	TUNTAS
24	K24	41	TIDAK TUNTAS	E24	88	TUNTAS
25	K25	51	TIDAK TUNTAS	E25	85	TUNTAS
26	K26	58	TIDAK TUNTAS	E26	98	TUNTAS
27	K27	58	TIDAK TUNTAS	E27	90	TUNTAS
28	K28	58	TIDAK TUNTAS	E28	76	TUNTAS
29	K29	56	TIDAK TUNTAS	E29	88	TUNTAS
30	K30	48	TIDAK TUNTAS	E30	60	TIDAK TUNTAS
31	K31	50	TIDAK TUNTAS	E31	93	TUNTAS
JUMLAH		1765		JUMLAH		2566
RATA-RATA		56.93548		RATA-RATA		82.77419
Jumlah peserta didik keseluruhan		31		Jumlah peserta didik keseluruhan		31
Jumlah peserta didik telah tuntas		1		Jumlah peserta didik telah tuntas		27
Jumlah peserta didik tidak tuntas		30		Jumlah peserta didik tidak tuntas		4
Jumlah peserta didik tidak ikut tes		0		Jumlah peserta didik tidak ikut tes		0
Prosentase Ketuntasan		1.6 %		Prosentase Ketuntasan		87%

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data angket menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Output Uji Normalitas Angket

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas_Ekasperimen	Kelas_Kontrol
N		31	31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	49.9355	34.4194
	Std. Deviation	5.42792	4.77336
Most Extreme Differences Absolute		.165	.194
	Positive	.111	.194

	Negative		
Kolmogorov-Smirnov Z		-.165	-.110
		.921	1.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.364	.196

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel *output* uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,364 dan pada kelas kontrol sebesar 0,196 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 17.0* sebagaimana terlampir.

2) Data Post Test Hasil Belajar

Tabel 4.11 Daftar Nilai Post Test Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Kelas V-A (Kelas Kontrol)			Kelas V-B (Kelas Eksperimen)		
	Kode	Nilai	Ketuntasan	Kode	Nilai	Ketuntasan
1	K1	60	TIDAK TUNTAS	E1	80	TUNTAS
2	K2	40	TIDAK TUNTAS	E2	80	TUNTAS
3	K3	60	TIDAK TUNTAS	E3	80	TUNTAS
4	K4	60	TIDAK TUNTAS	E4	80	TUNTAS
5	K5	40	TIDAK TUNTAS	E5	80	TUNTAS
6	K6	60	TIDAK TUNTAS	E6	100	TIDAK TUNTAS
7	K7	60	TIDAK TUNTAS	E7	60	TIDAK TUNTAS
8	K8	80	TUNTAS	E8	80	TUNTAS
9	K9	60	TIDAK TUNTAS	E9	100	TUNTAS
10	K10	60	TIDAK TUNTAS	E10	80	TUNTAS
11	K11	40	TIDAK TUNTAS	E11	60	TIDAK TUNTAS
12	K12	60	TIDAK TUNTAS	E12	40	TIDAK TUNTAS
13	K13	80	TUNTAS	E13	80	TUNTAS
14	K14	40	TIDAK TUNTAS	E14	80	TUNTAS
15	K15	60	TIDAK TUNTAS	E15	80	TUNTAS
16	K16	60	TIDAK TUNTAS	E16	60	TIDAK TUNTAS
17	K17	40	TIDAK TUNTAS	E17	60	TIDAK TUNTAS
18	K18	60	TIDAK TUNTAS	E18	80	TUNTAS
19	K19	100	TUNTAS	E19	80	TUNTAS
20	K20	60	TIDAK TUNTAS	E20	80	TUNTAS
21	K21	20	TIDAK TUNTAS	E21	40	TIDAK TUNTAS
22	K22	60	TIDAK TUNTAS	E22	80	TUNTAS

23	K23	60	TIDAK TUNTAS	E23	60	TIDAK TUNTAS
24	K24	80	TUNTAS	E24	80	TUNTAS
25	K25	80	TUNTAS	E25	100	TUNTAS
26	K26	80	TUNTAS	E26	100	TUNTAS
27	K27	60	TIDAK TUNTAS	E27	100	TUNTAS
28	K28	60	TIDAK TUNTAS	E28	60	TIDAK TUNTAS
29	K29	40	TIDAK TUNTAS	E29	60	TIDAK TUNTAS
30	K30	20	TIDAK TUNTAS	E30	80	TUNTAS
31	K31	60	TIDAK TUNTAS	E31	80	TUNTAS
JUMLAH		1800		JUMLAH		2360
RATA-RATA		58.06452		RATA-RATA		76.1290
Jumlah peserta didik keseluruhan		31		Jumlah peserta didik keseluruhan		31
Jumlah peserta didik telah tuntas		6		Jumlah peserta didik telah tuntas		21
Jumlah peserta didik tidak tuntas		25		Jumlah peserta didik tidak tuntas		10
Jumlah peserta didik tidak ikut tes		0		Jumlah peserta didik tidak ikut tes		0
Prosentase Ketuntasan		19 %		Prosentase Ketuntasan		67%

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data *post test* menggunakan SPSS 17.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Output Uji Normalitas Post Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas_Eksperimen	Kelas_Kontrol
N		31	31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	16.8387	12.3548
	Std. Deviation	3.27716	3.85183
Most Extreme Differences	Absolute	.122	.143
	Positive	.093	.143
	Negative	-.122	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		.681	.797
Asymp. Sig. (2-tailed)		.742	.549

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel *output* uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,742 dan pada kelas kontrol sebesar 0,549 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 17.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t dan Anova 2 jalur. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji t dan Anova 2 jalur bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji normalitas menggunakan program komputer *SPSS 17.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket keaktifan belajar peserta didik.

1) Data Angket

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 17.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Output Uji Homogenitas Angket**Test of Homogeneity of Variances**

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.108	1	60	.297

Dari tabel *output* uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,297. Nilai *Sig.* $0,297 > 0,05$ maka data angket dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 17.0* sebagaimana terlampir.

2) Data Post Test

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 17.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Output Uji Homogenitas Post Test**Test of Homogeneity of Variances**

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.425	1	60	.517

Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,517. Nilai *Sig.* $0,517 > 0,05$ maka data *post test* dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 17.0* sebagaimana terlampir.

Berdasarkan hasil uji normalitas, distribusi data angket dan *post test* dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data *post test* dan data angket dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji t dan Anova 2 jalur dapat dilanjutkan.

4. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji *t-test* dan Anova 2 jalur.

a. Uji *t-test*

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap keaktifan belajar Tematik peserta didik dan pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap hasil belajar Tematik siswa kelas V MIN Kunir Woodadi Blitar pada materi Sumber Energi Panas. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 17.0, yaitu uji *Independent Samples Test*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Keaktifan Belajar Tematik Kelas V

H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran STAD terhadap keaktifan belajar siswa kelas V MIN Kunir Wonodadi Blitar.

Nil ai	Equal variances assumed	1.108	.297	11.95 2	60	.000	15.516 13	1.2982 3	12.919 29	18.112 97
	Equal variances not assumed			11.95 2	59.0 36	.000	15.516 13	1.2982 3	12.918 41	18.113 85

Berdasarkan tabel *output* uji *t-test* keaktifan belajar tematik siswa kelas V diketahui t hitung = 11,952 sedangkan t tabel pada $df=60$ adalah 2,000 pada *signifikansi 2-tailed* (0,05) jadi $11,952 > 2,000$. Sedangkan nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,00. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,00 < 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran STAD terhadap keaktifan belajar siswa kelas V MIN Kunir Wonodadi Blitar. Adapun langkah-langkah uji *t-test* motivasi belajar menggunakan *SPSS 17.0* sebagaimana terlampir.

2) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V.

Tabel 4.16 Output Uji T-Test Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V

Independent Samples Test										
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Nil ai	Equal variances assumed	.425	.517	4.936	60	.000	4.4838 7	.90832	2.6669 6	6.3007 8

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
									95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Nilai varianses assumed	.425	.517	4.936	60	.000	4.48387	.90832	2.66696	6.30078	
Equal varianses not assumed			4.936	58.499	.000	4.48387	.90832	2.66600	6.30174	

Berdasarkan tabel *output* uji *t-test* hasil belajar tematik siswa kelas V diketahui t hitung = 4,936 sedangkan t tabel pada $df=60$ adalah 2,000 pada *signifikansi 2-tailed* (0,05) jadi $4,936 > 2,000$. Sedangkan nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,000 < 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar siswa kelas V MIN Kunir Wonodadi Blitar. Adapun langkah-langkah uji *t-test* hasil belajar menggunakan SPSS 17.0 sebagaimana terlampir.

b. Uji Anova 2 Jalur dengan Jenis Uji Manova

Uji Anova 2 jalur dengan jenis uji *multivariate analisis of variance* (MANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap keaktifan dan

hasil belajar siswa kelas V MIN Kunir Wonodadi Blitar. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS* 17.0, yaitu uji *Multivariate*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran STAD terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas V MIN Kunir Wonodadi Blitar.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan model STAD terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas V MIN Kunir Wonodadi Blitar.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS* 17.0:

MANOVA mempersyaratkan bahwa matriks varian/ covarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks varian/ covarian dilihat dari hasil uji Box. Apabila harga Box's M signifikan maka hipotesis nol yang menyatakan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama ditolak. Dalam kondisi ini analisis MANOVA tidak dapat dilanjutkan. Hasil uji Box's M dengan *SPSS* tampak pada bagan berikut ini

Tabel 4.17 Box's M Uji Manova**Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a**

Box's M	3.270
F	1.051
df1	3
df2	648000.000
Sig.	.369

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + Kelas

H₀: Matriks varian/ kovarian dari variabel dependen sama.

H_a: Matriks varian/ kovarian dari variabel dependen tidak sama.

Berdasarkan tabel 4.18 Box's Test of Equality of Covariance matrices diperoleh nilai Box's $M = 3,270$ dengan signifikansi 0,369. Apabila ditetapkan taraf signifikansi penelitian 0,05, maka nilai Box's M yang diperoleh tidak signifikan karena signifikansi yang diperoleh 0,961 lebih dari 0,05 atau ($0,961 > 0,05$). Dengan demikian hipotesis nol diterima. Berarti matriks varian/ kovarian dari variabel dependen sama, sehingga analisis MANOVA dapat dilanjutkan.

Setelah kedua uji persyaratan hipotesis dipenuhi dilanjutkan dengan uji hipotesis MANOVA. Dalam hal ini dibedakan nilai angket dan nilai post test untuk kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. Keputusan diambil dengan analisis *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root*. Hasil analisis adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18 *Output Multivariate Test^b*

		Multivariate Tests ^c						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b
Intercept	Pillai's Trace	.988	2345.327 ^a	2.000	59.000	.000	4690.654	1.000
	Wilks' Lambda	.012	2345.327 ^a	2.000	59.000	.000	4690.654	1.000
	Hotelling's Trace	79.503	2345.327 ^a	2.000	59.000	.000	4690.654	1.000
	Roy's Largest Root	79.503	2345.327 ^a	2.000	59.000	.000	4690.654	1.000
Kelas	Pillai's Trace	.719	75.657 ^a	2.000	59.000	.000	151.314	1.000
	Wilks' Lambda	.281	75.657 ^a	2.000	59.000	.000	151.314	1.000
	Hotelling's Trace	2.565	75.657 ^a	2.000	59.000	.000	151.314	1.000
	Roy's Largest Root	2.565	75.657 ^a	2.000	59.000	.000	151.314	1.000

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = .05

c. Design: Intercept + Kelas

Berdasarkan tabel *output uji Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran STAD terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas V MIN Kunir Wonodadi Blitar. Adapun langkah-langkah uji MANOVA menggunakan SPSS 17.0 sebagaimana terlampir.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas V MIN Kunir Wonodadi Blitar. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.19 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

NO	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	<p>H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran STAD terhadap keaktifan siswa kelas V MIN Kunir Wonodadi Blitar</p> <p>H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran STAD terhadap keaktifan siswa kelas V MIN Kunir Wonodadi Blitar.</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,000	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran STAD terhadap keaktifan siswa kelas V MIN Kunir Wonodadi Blitar
2	H_a : Ada	Signifikansi	Probabil	H_a	Ada pengaruh

	<p>pengaruh yang signifikan model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar siswa kelas V MIN Kunir Wonodadi Blitar</p> <p>H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar siswa kelas V MIN Kunir Wonodadi Blitar.</p>	<p>pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,00</p>	<p>ity < 0,05</p>	<p>diterima</p>	<p>yang signifikan model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar siswa kelas V MIN Kunir Wonodadi Blitar</p>
3	<p>H_a : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran STAD terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas V MIN Kunir Wonodadi Blitar</p> <p>H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran</p>	<p>Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i> adalah 0,000</p>	<p>Probabil ity < 0,05</p>	<p>H_a diterima</p>	<p>Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran STAD terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas V MIN Kunir Wonodadi Blitar</p>

	STAD terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas V MIN Kunir Wonodadi Blitar.				
--	---	--	--	--	--

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap keaktifan siswa kelas V, pengaruh model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar SKI dan pengaruh model pembelajaran STAD terhadap keaktifan dan hasil belajar Tematik pada materi Tema 6 Subtema 1 Suhu dan Kalor pada siswa kelas V MIN Kunir Wonodadi Blitar

Berdasarkan tabel 4.19, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 1 mengenai keaktifan belajar dengan uji t, diperoleh *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran STAD terhadap keaktifan siswa kelas V MIN Kunir Wonodadi Blitar.

Berdasarkan tabel 4.19, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 2 mengenai hasil belajar dengan uji t, *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan model

pembelajaran STAD terhadap hasil belajar siswa kelas V MIN Kunir Wonodadi Blitar.

Berdasarkan tabel 4.18, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 3 mengenai keaktifan dan hasil belajar dengan uji Anova 2 jalur (MANOVA), diperoleh *Sig* sebesar 0,000. Artinya $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran STAD terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas V MIN Kunir Wonodadi Blitar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional.